

Em.

332.17

Irm

K

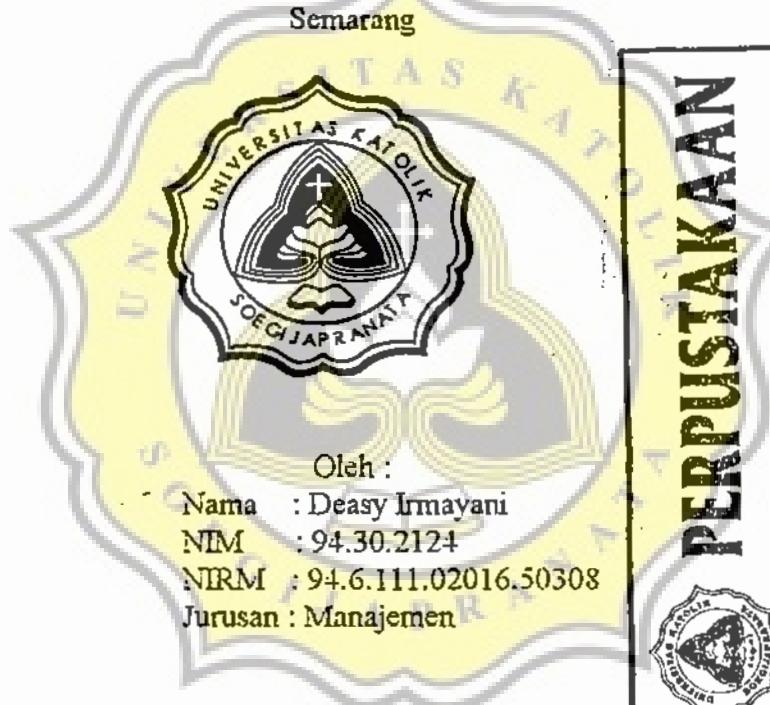
99

KINERJA BANK SEBELUM DAN PADA SAAT
KRISIS MONETER

(BANK BPD PEMALANG)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN	
No. INV.	52.0 / E / C.1
Th. Angg.	1994 / 1999 Cat COM 99
PAP.	WAWAN. TGL. 20 - 3 - 1999.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

1999

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Deasy Irmayani
NIM : 94.30.2124
NIRM : 94.6.111.02016.50308
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul skripsi : Kinerja Bank Sebelum Krisis Moneter dan

Pada Saat Krisis Moneter (Bank BPD
Pemalang)

Semarang, 26 Januari 1999

Pembimbing I,

(Dra. Lucia Hari Patworo Msi)

Pembimbing II,

(Komala Inggarwati SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

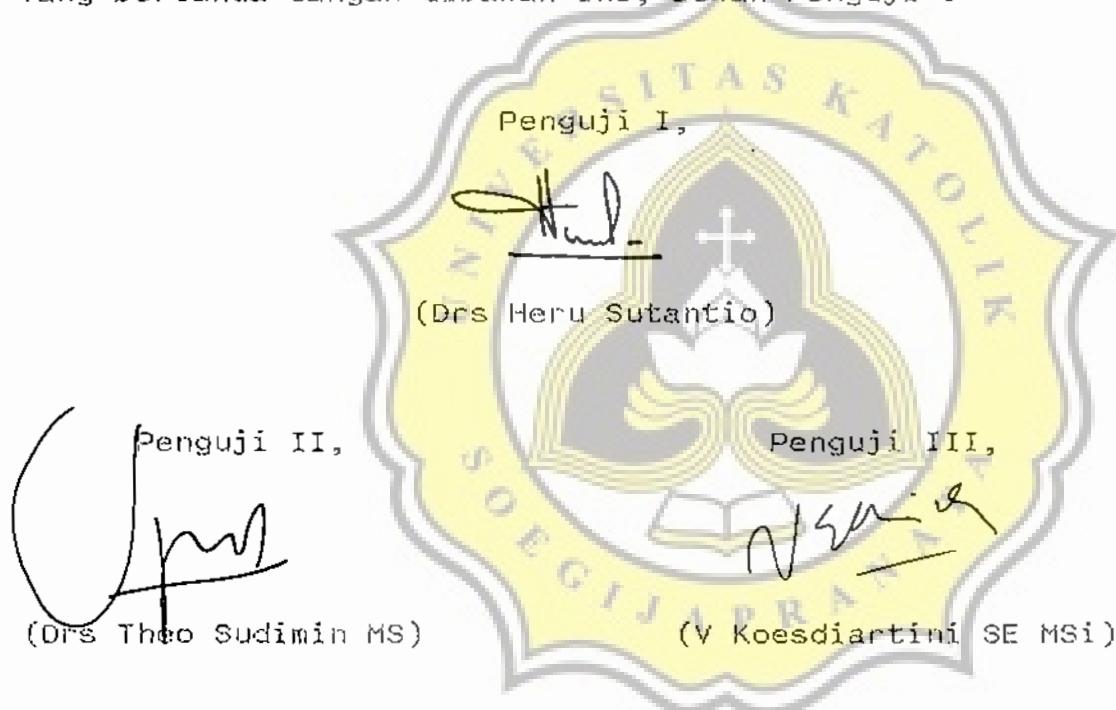
Skripsi dengan judul : Kinerja Bank Sebelum Krisis Moneter
dan Pada Saat Krisis Moneter (Bank BPD Pemalang)

Telah disetujui dan diujikan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Februari 1999

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Penguji :



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


(Komala Inggarwati SE, MM)

A B S T R A K S I

Krisis ekonomi di Indonesia sebenarnya sudah berlangsung lama sejak pertengahan tahun 1980-an, namun puncaknya baru terjadi pada pertengahan Juli tahun 1997, ditandai dengan turunnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar secara terus menerus disertai kondisi fundamental ekonomi yang lemah.

Kondisi tersebut diatas berdampak terhadap kehidupan sektor perbankan akibatnya pada tanggal 1 November 1997 pemerintah mengumumkan untuk melikuidasi 16 bank.

Faktor - faktor yang mempengaruhi kesehatan bank antara lain ada 2 yaitu faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan dan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan tetapi mengganggu kondisi internal perusahaan.

Dalam menganalisa tingkat kesehatan atau kinerja bank peneliti menggunakan alat analisis kuantitatif dan analisis kualitatif adalah analisa yang memberikan keterangan-keterangan mengenai angka-angka yang telah diperoleh dari perhitungan, berdasarkan SE BI No 26/S/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Indikator-indikator yang dinilai meliputi; permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas.

Pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan mengkuantifikasi komponen dari masing-masing faktor CAMEL tersebut.

Penilaian terhadap faktor dan komponen dilakukan dengan sistem kredit (reward system) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai dengan 100 dan ditetapkan empat predikat bank antara lain sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai tingkat kesehatan Bank BPD Pemalang yang hasilnya akan diperoleh dengan menganalisa laporan keuangan dari tahun 1996 -

1998. Peneliti memilih Bank BPD Pemalang karena Bank BPD Pemalang dapat tumbuh dengan pesat dibandingkan bank pemerintah lain atau bank swasta lainnya, dibuktikan dengan berkembangnya cabang-cabang pembantu dan kantor kas BPD di Pemalang. Dari hasil analisa dan penilaian nantinya akan diketahui bagaimanakah kondisi keuangan dan prestasi kerja bank BPD Pemalang yang sebenarnya.

Dari analisa tingkat kesehatan bank sebelum krisis moneter (tahun 1996) diketahui bahwa tingkat kesehatan Bank BPD Pemalang termasuk dalam kategori cukup sehat dengan nilai kredit 80,31. Hasil ini diperoleh dari penilaian : CAR dengan rasio 9,9% nilai kredit 100 dengan predikat sehat, rasio jumlah kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar sebesar 100%, rasio kredit terhadap dana yang diterima sebesar 86,23% nilai kredit 100 dengan predikat sehat.

Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif sebesar 4,5% nilai kredit 73 dengan predikat cukup sehat. Rasio cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar 99,68% nilai kredit 100 dengan predikat sehat. Penilaian manajemen memperoleh 212 jawaban positif dengan nilai kredit sebesar 84,8 dengan predikat sehat.

Sedangkan untuk rasio rentabilitas yang terdiri dari : ROA sebesar 1,98% nilai kredit 100 dengan predikat sehat, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional sebesar 86,2% nilai kredit 100 dengan predikat sehat.

Sedangkan kinerja Bank BPD Pemalang pada saat krisis moneter (tahun 1997 dan 1998) memperoleh nilai total kredit 85,87 dan 85,04 keduannya dikategorikan sehat. Nilai total kredit ini diperoleh dari : Rasio CAR pada kondisi ini meningkat menjadi 13,1% dan 17,03% nilai kredit 100 dengan predikat sehat. Kenaikan ini disebabkan tingkat permodalan yang meningkat. Untuk rasio rentabilitas, ditinjau dari ROA tahun 1997 & 1998 naik menjadi 2,74% dan 2,6% kenaikan ini disebabkan naiknya laba dan

total asset. Ditinjau dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 1997 & 1998 turun dibandingkan tahun 1996 menjadi 85,5% dan 83,04% dengan nilai kredit 100 dengan predikat sehat.

Sedangkan untuk rasio likuiditas, dilihat dari rasio jumlah kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar sebesar 100% dengan predikat sehat. Dilihat dari rasio kredit terhadap dana yang diterima tahun 1997 & 1998 sebesar 87,55% dan turun menjadi 51,49% tetapi nilai kredit tetap 100 dengan predikat sehat.

Untuk rasio KAP, dilihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada tahun 1997 & 1998 sebesar 1,4% dan 1,9% dengan nilai kredit 94 dan 90,67 dengan predikat sehat. Dilihat dari rasio cadangan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan diperoleh rasio sebesar 99,73% dan 99,87% dengan nilai kredit 100 dan predikat sehat.

Dan untuk penilaian manajemen, pada tahun 1997 diperoleh 218 jawaban positif dengan nilai kredit 87,2 dan pada tahun 1998 diperoleh 210 jawaban positif dengan nilai kredit 84 dengan predikat sehat.

Dapat diketahui bahwa kinerja Bank BPD Pemalang setelah krisis moneter ternyata mengalami peningkatan dibandingkan dengan bank lain, ini disebabkan perolehan dana Bank BPD Pemalang meningkat dimana perolehan dana ini diperoleh dari giro, deposito, tabungan, dana kas daerah, kredit yang dihapusbukukan, dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat yang diliimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kinerja Bank Sebelum Krisis Moneter dan Pada Saat Krisis Moneter (Bank BPD Pemalang)".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Peran serta berbagai pihak turut menentukan terselaisikannya penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra Retno Yustini W MSI, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Dra Lucia Hari P MSI, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Komala Inggarwati SE MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak A. Djoko Poernomo selaku Pemimpin Cabang Bank BPD Pemalang yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis serta memberikan data yang penulis perlukan untuk penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, dan Adik penulis yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan dan doa yang sangat penulis perlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman - teman yang telah banyak membantu demi terselesaiannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 26 Januari 1999

Penulis

DAFTAR ISI

ISI

HALAMAN

Halaman Judul

Persetujuan Skripsi

Abstraksi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Bab I : Pendahuluan

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Perumusan Masalah..... 4

1.3. Pembatasan Masalah..... 5

1.4. Tujuan dan Kegunaan..... 5

1.5. Sistematika..... 5

Bab II : Landasan Teori

2.1. Pengertian dan Karakteristik Bank Umum..... 9

2.1.1. Pengertian Bank Umum..... 9

2.1.2. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan..... 9

2.1.3. Jenis Bank..... 10

2.1.4. Usaha Bank..... 11

2.2. Laporan Keuangan Bank Umum sebagai sumber
analisis..... 13

2.2.1. Laporan Keuangan Bank Umum..... 13

2.2.2. Neraca Bank Umum.....	13
2.2.3. Laporan Perhitungan Laba/Rugi Bank Umum.....	23
2.3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.....	28
2.4. Konsep-konsep Pendukung Perhitungan Analisis Tingkat Kesehatan Bank.....	29
2.4.1. Permodalan.....	29
2.4.2. Kualitas Aktiva Produktif.....	34
2.4.3. Manajemen.....	35
2.4.4. Rentabilitas.....	36
2.4.5. Likuiditas.....	37
2.5. Selayang Pandang Tentang Krisis Moneter.....	39
Bab III : Metodologi Penelitian	
3.1. Lokasi Penelitian.....	41
3.2. Jenis Data.....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4. Alat Analisis.....	42
Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan dan Analisis Data	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	46
4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya.....	46
4.1.2. Produk dan Jasa Bank BPD Pemalang.....	47
4.2. Analisis Data.....	47
4.2.1. Penilaian Permodalan.....	47
4.2.2. Penilaian Rentabilitas.....	49
4.2.2.1. ROA.....	49
4.2.2.2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	51
4.2.3. Penilaian Likuiditas.....	52

4.2.3.1. Rasio Jumlah Kewajiban Bersih Call Money terhadap Aktiva Lancar.....	52
4.2.3.2. Rasio Kredit terhadap Dana Yang Diterima..	53
4.2.4. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif.....	55
4.2.4.1. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasi- kan terhadap Aktiva Produktif.....	55
4.2.4.2. Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan.....	56
4.2.4. Penilaian Manajemen.....	57
4.3. Tingkat Kesehatan Bank BPD Pemalang tahun 1996 - 1998.....	59
Bab V : Penutup	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	66
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
4.1. Perhitungan CAR tahun 1996-1998.....	48
4.2. Perhitungan kuantifikasi CAR	49
4.3. Perhitungan rasio laba sebelum pajak terhadap total asset tahun 1996-1998.....	50
4.4. Kuantifikasi rasio laba sebelum pajak terhadap total asset.....	50
4.5. Perhitungan Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.....	51
4.6. Kuantifikasi rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.....	51
4.7. Kuantifikasi rasio jumlah kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar.....	53
4.8. Rasio Kredit terhadap dana yang diterima tahun 1996-1998.....	53
4.9. Kuantifikasi rasio kredit terhadap dana yang diterima.....	54
4.10. Perhitungan aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif tahun 1996-1998.....	55

4.11. Kuantifikasi rasio aktiva produktif yang diklasifikasi terhadap aktiva produktif.....	56
4.12. Perhitungan rasio cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan tahun 1996 - 1998.....	56
4.13. Kuantifikasi cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.....	57
4.14. Kuantifikasi jawaban aspek-aspek manajemen....	58
4.15. Penilaian tingkat kesehatan tahun 1996.....	60
4.16. Penilaian tingkat kesehatan tahun 1997.....	61
4.17. Penilaian tingkat kesehatan tahun 1998.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

- A. Aspek - aspek manajemen yang dinilai
- B. Struktur organisasi
- C. Neraca Bank BPD Pemalang tahun 1996-1998
- D. Laporan Laba/Rugi Bank BPD Pemalang tahun 1996 -1998
- E. Laporan komitmen dan kontijensi Bank BPD Pemalang tahun 1996 - 1998

